Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMK SAID NAUM

Disusun Oleh :

Ernawati, SST, MKM
Nova Yulianti, SST, MKeb

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
STIK BUDI KEMULIAAN JAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

1. Mitra Pengabdian Masyarakat: SMK Said Naum
2. Ketua Pelaksana:

a.	Nama	: Ernawati, SST, MKM
b.	Jenis Kelamin	: Perempuan
c.	NIK	: 0326078104
d.	Disiplin Ilmu	: Kebidanan
e.	Jabatan	: Dosen
f.	Fakultas/Jurusan	: S1 Kebidanan
g.	Jumlah anggota kegiatan	: 2
h.	Jumlah Biaya Pengabdian Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan	: Rp. 1.046.000

Mengetahui,

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan

(Tiarlin Lavida, SST MKeb)

Jakarta, 13 Januari 2023

Pelaksana Pengabdian Masyarakat

(Ernawati N,SST MKM)

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan

dr. Irma Sapriani, SpA

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan	iv
BAB I	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Solusi Permasalahan	2
BAB II	3
2.1 Metode Pelaksanaan	3
2.2 Luaran dan Target Capaian	3
BAB III	4
3.1 Anggaran	4
3.2 Jadwal	4
BAB IV	5
4.1 Kesimpulan	5
4.2 Saran	5
Daftar Pustaka	6
Lampiran	7

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Kesehatan Reproduksi Pada Remaja”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A. selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu Guru dan siswa/siswi SMK Said Naum sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 13 Januari 2023

TIM

RINGKASAN

Hasil penelitian World Health Organization (WHO) menyebutkan terdapat 19% dari 16 juta remaja berusia 15-19 tahun di seluruh dunia mengalami kehamilan tidak diinginkan pada tahun 2011. Di Indonesia angka KTD juga cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2013 diketahui bahwa dari jumlah penduduk remaja terdapat 34 juta atau 19,6% mengalami KTD dan angka seks bebas diseluruh kota besar di Indonesia melampaui angka 50%. (Emilia, et al., 2016)

BAB I

1.1 Pendahuluan

Masa remaja adalah masa dengan rentang usia berkisar 10 sampai 24 tahun

merupakan suatu fase peralihan dari masa kanak-kanak (dependent) menuju masa dewasa

(independent) dan normal terjadi pada kehidupan manusia. Dalam periode tersebut

seorang remaja akan banyak sekali mengalami perkembangan dan pertumbuhan guna

mencari identitas dan jati dirinya. Berbagai perubahan akan muncul baik dari sisi

psikologis, fisik (pubertas) dan sosial lingkungan. Problematika kaum remaja dapat terjadi

sehubungan dengan adanya perbedaan kebutuhan (motif) dan aktualisasi dari kemampuan

penyesuaian diri (adaptasi) remaja terhadap lingkungan tempat hidupnya dan tumbuh

berkembang sebagai seorang pribadi manusia dan makhluk sosial. Masa transisi ini

merupakan masa yang kritis bagi remaja, disaat muncul keinginan lepas mandiri dari

ketergantungan orang tua, rasa ingin tahu yang berlebihan dan mulai rentan terhadap

perilaku beresiko.

Kesehatan reproduksi pada remaja merupakan salah satu komponen dari kesehatan reproduksi. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintergrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar, Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Secara

harfiah, remaja berada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. (Juli, 2016)

1.2 Solusi Permasalahan

Menjaga kebersihan organ reproduksi pada remaja berbeda dengan pada masa anak-anak karena, pada organ reproduksi remaja anus dan salura kencing bermuaranya di sekitar alat kelamin. Penting untuuk menjaga kesehatan reproduksi karena terdapat rambut disekitar alat reproduksi atau kelamin, peningkatan kelenjar di sekitar alat kelamin dan peningkatan produksi keringat di sekitar alat kelamin. Alat kelamin dan daerah sekitarnya menjadi kotor dan lembab sehingga mudah berkembang biak kuman dan jamur.

Cara menjaga kebersihan organ reproduksi yaitu membasuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang dan keringkanlah mengunakan handuk kering sebelum menggunakan celana dalam karena lembab jamur akan mudah tumbuh dan menyebabkan rasa gatal. Menggunakan pakaian dalam yang bersih, menggunakan pakaian dalam yang tidak ketat dan mudah menyerap keringat dan ganti pakaian dalam minimal 2x sehari. (3)

BAB II

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai Kesehatan reproduksi di SMK Said Naum. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa siswi kelas XI SMK Said Naum disiapkan didalam Ruangan. Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa power point presentasi dan *google form.*

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti tentang KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA.
2. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar pengertian KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA
3. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar cara menjaga KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA

4. Adapun target capaian luaran lainnya adalah publikasi pada repositori perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

BAB III

1.5 Anggaran

Penyuluhan Kespro Remaja di SMK Said Naum Kelas 11

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 170,000	Rp 170,000
Total (a)					Rp 320,000
Pelaksanaan					
1	Snack	38	Paket	Rp 12,000	Rp 456,000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp 170,000	Rp 170,000
Total (b)					Rp 626,000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100,000	Rp 100,000

					Rp -
Total (c)					Rp 100,000
Jumlah (a+b+c)					Rp 1,046,000

1.6 Jadwal

Kegiatan ini akan dilakukan pada hari Jumat, 13 January 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB.

BAB IV

1.7 Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di 1. SMK Said Naum maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kesehatan reproduksi remaja dihadiri oleh 38 orang peserta.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi remaja/siswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan remaja/siswa di lingkungan sekolah.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

Alimoeso Sudibyo. 2012. *45 Persen Pengidap HIV/AIDS Di Indonesia Kaum Muda.* Pekan baru.

Azwar Azrul. 2005. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi Di Indonesia.* Bina Kesehatan Masyarakat.

Benson Ralph C, Pernoll Martin L. 2009. *Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi.* EGCJakarta

BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa.* Jakarta

BKKBN. 2005. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi Di Indonesia.* Jakarta.

Lampiran 1: Rencana Anggaran Biaya

Lampiran 2: Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Agustus- Oktober 2022	
2	Pembagian kerja tim	Oktober 2023	
3	Presentasi proposal	Desember 2023	
4	Pelaksanaan PkM	13 January 2023	
5	Penyusunan laporan	15 January 2023	
6	Desiminasi hasil penelitian	23 January 2023	

Lampiran 3: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Ernawati, SST, MKM	Ketua peneliti	Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	
2	Nova Yulianti,SST MKeb		Bersama ketua Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	

Lampiran 4 : Satuan Acara Penyuluhan

Masalah : Kurangnya pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada remaja

Pokok Bahasan : Penyuluhan materi Kesehatan Reproduksi

Sub Pokok Bahasan : Kesehatan Reproduksi pada Remaja

Hari / tanggal : Jumat, 13 January 2023

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Tempat : SMK Said Naum

Sasaran : Siswa SMK Said Naum kelas XI

A. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Setelah di berikan penyuluhan siswa kelas XI SMK Said Naum mampu memahami tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja

B. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Setelah di lakukan penyuluhan selama 22 menit, peserta dapat :

1. Mengetahui pengertian Kesehatan Reproduksi Pada siswa kelas XI SMK Said Naum

2. Mengetahui bagaimana cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada remaja

C. Materi Penyuluhan

1. Mengetahui pengertian Kesehatan Reproduksi pada Remaja

2. Mengetahui bagaimana cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja

D. Metode

Penyuluhan dengan sesi tanya jawab

E. Media

Power Point, hadiah kipas pulpen dan coklat.

F. Pelaksanaan

Kegiatan	Keterangan
Pembukaan a. Salam pembuka b. Perkenalan diri c. Mengenalkan tentang profesi Bidan d. Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan konseling e. Menjelaskan jalannya penyuluhan	1 Menit
Inti (Penyampaian Materi) a. Pengertian Kesehatan Reproduksi pada Remaja b. Cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja	20 menit
Evaluasi/Feedback a. Memberi kesempatan pada siswa kelas XI SMK Said Naum untuk bertanya bila ada hal yang belum jelas dan belum di mengerti b. Memberikan jawaban pada siswa kelas XI SMK Said Naum yang bertanya c. Memberikan hadiah pada siswa kelas XI SMK Said Naum yang menjawab dan bertanya d. Mengevaluasi hasil kegiatan	10 menit
Penutup a. Memberi salam, dan meminta maaf bila ada kesalahan	1 menit

b. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan ,mengucapkan salam penutup memperhatikan dan menjawab pertanyaan c. Dokumentasi	

G. Evaluasi

Pertanyaan dalam google form :

1. Apa pengertian Kesehatan Reproduksi?
2. Apa saja masalah Reproduksi pada Remaja?
3. Bagaimana cara memelihara Kesehatan Reproduksi pada Remaja ?
4. Apa saja Tips dan trik remaja sehat?

H. Materi Penyuluhan

1. *Pengertian Kesehatan Reproduksi*

Menurut WHO, kesehatan reproduksi remaja adalah suatu keadaan dari segi fisik, mental, dan sosial sejahtera. Kesehatan reproduksi bersifat utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatau yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan prosesnya. Sedangkan menurut ICPD tahun 1994, kesehatan reproduksi adalah keadaan sempurna fisik, mental dan kesejahteraan sosial dan tidak semata-mata ketiadaan penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.

2. Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja

a. Seks bebas yang dapat mengakibatkan kehamilan di usia remaja dan tertularnya penyakit menular seksual.

b. Perdarahan di luar haid (perdarahan yang terjadi di antara 2 haid). Hal ini disebabkan oleh kelainan organic (polip, tumor ovarium, perlukaan serviks, dll) dan kelainan hormonal (kelainan pada rantai hormonal hipotalamus-hipofisis dan ovarium)

c. Haid yang tidak teratur. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan hormone (FSH, LH, GnRH) dipengaruhi oleh stress, indeks masa tubuh, dan aktivitas fisik.

3. *Cara memelihara Kesehatan Reproduksi*

Menjaga kebersihan organ reproduksi pada remaja berbeda dengan pada masa anak-anak karena, pada organ reproduksi remaja anus dan salura kencing bermuaranya di sekitar alat kelamin. Penting untuuk menjaga kesehatan reproduksi karena terdapat rambut disekitar alat reproduksi atau kelamin, peningkatan kelenjar di sekitar alat kelamin dan peningkatan produksi keringat di sekitar alat kelamin. Alat kelamin dan daerah sekitarnya menjadi kotor dan lembab sehingga mudah berkembang biak kuman dan jamur. Cara menjaga kebersihan organ reproduksi yaitu membasuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang dan keringkanlah mengunakan handuk kering sebelum menggunakan celana dalam karena lembab jamur akan mudah tumbuh dan menyebabkan rasa gatal. Menggunakan pakaian dalam yang bersih, menggunakan pakaian dalam yang tidak ketat dan mudah menyerap keringat dan ganti pakaian dalam minimal 2x sehari.

4. *Tips dan Trik remaja sehat*

- Berbekal informasi tentang kesehatan reproduksi
- Tidak tergoda melakukan hubungan seksual
- Berpikiran maju untuk hal baru dan berpendirian teguh
- Dapat mengatur energy remaja menjadi hal yang positif
- Membina persahabatan yang sehat dan saling menghargai
- Memupuk pengenalan priadi menjadi saling pengertian